

Abstrak

Karya tulis ini membahas tentang Tipologi Modus Pelanggaran pada Toko Bebas Bea di lingkungan wilayah KPPBC TMP A Jakarta. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara teori dan peraturan dengan fakta yang terjadi di lapangan terkait pengawasan pengeluaran barang pada Toko Bebas Bea di bawah pengawasan KPPBC TMP A JAKARTA serta untuk mengetahui modus/pelanggaran-pelanggaran yang mungkin atau pernah terjadi pada toko bebas bea di lingkungan wilayah KPPBC TMP A Jakarta untuk selanjutnya dapat dijadikan tindak preventif untuk mencegah pelanggaran terjadi serta memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Penelitian ini didasarkan pada penelitian kualitatif deskriptif dengan menerapkan teknik pengumpulan data berupa tujuan wawancara dan data sekunder. Hasil wawancara dan data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk dapat dipahami. Hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Pengawasan pengeluaran barang pada toko bebas bea dalam kota di lingkungan wilayah KPPBC TMP A Jakarta belum optimal karena masih terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jasa terhadap ketentuan peraturan perundangan kepabeanan. Belum optimalnya pengawasan yang dilakukan KPPBC TMP A Jakarta, didukung oleh beberapa kendala yang terjadi di lapangan sehingga atas kendala tersebut, sangat dimungkinkan untuk dilakukan tindak kecurangan yang dapat dilakukan oleh pengusaha TBB maupun pembeli barang, tipologi modus pelanggaran pada Toko Bebas Bea antara lain Kartu Kendali dipalsukan, Kartu kendali disalahgunakan, Barang tidak benar-benar sampai di pickup point/ barang ditukar sebelum sampai di pick up point sehingga bukan barang yang seharusnya/ tidak benar-benar melakukan keberangkatan ke luar negeri.

Keywords:

Pengawasan, Bea Cukai, Toko Bebas Bea, Pelanggaran

Abstract

This paper discusses the Typology of Violation Modes at Duty Free Shops in the KPPBC TMP A Jakarta area. The purpose of this research is to determine the compatibility between theory and regulations and the facts that occur in the field related to the supervision of the release of goods at Duty Free Shops under the supervision of KPPBC TMP A JAKARTA and to find out the mode/violations that may or have occurred at duty free shops. within the KPPBC TMP A Jakarta area henceforth it can be used as a preventive measure to prevent violations from occurring and to provide solutions to problems that occur. The research is based on the qualitative research descriptive by applying a technique the collection of data in the form of the objective of the interview and secondary data . The results of the interviews and data are then processed and analyzed so that they can be understood. The results of this study, the authors conclude that the Supervision of the release of goods at duty-free shops in the city within the KPPBC TMP A Jakarta area is not optimal because there are still violations committed by service users against the provisions of customs laws and regulations. The not optimal supervision carried out by KPPBC TMP A Jakarta, is supported by several obstacles that occur in the field so that due to these constraints, it is very possible for acts of fraud to be carried out by TBB entrepreneurs and buyers of goods, the typology of violation modes at Duty Free Shops includes falsified Control Cards , Misused control cards, Incorrect goods arrived at the pick-up point/ goods were exchanged before arriving at the pickup point so that they were not goods that should/were not properly traveling overseas.

Keywords: Supervision, Customs, Duty Free Shop, Infraction